

ABSTRAK

Penelitian ilmiah dengan topik relasi manusia, alam dan roh dalam ritual perayaan limbe di Nusak Dengka telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendapatkan data tentang makna dan relevansi relasi manusia, alam dan roh dalam ritual limbe bagi kehidupan komunitas Kristen di Nusak Dengka. Penelitian ini mendapatkan data dan informasi tentang kehidupan komunitas Kristen di Nusak Dengka yang bergantung pada alam dan Tuhan. Kemudian berdasarkan data dan informasi yang didapat, penulis dapat membuat refleksi teologis terhadap ritual perayaan limbe tentang relasi manusia, alam dan roh dan implikasinya bagi teologi dan pelayanan gereja. Dalam mencapai tujuan di atas penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, diskusi mendalam dan observasi.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori ritual, simbol, relasi manusia, alam dan roh dan ekopneumatologi. Ekopneumatologi yang bersinergi dengan animisme dari Sigurd Bergmann menjadi tinjauan utama dalam tulisan ini, yang melihat roh-roh sebagai mitra dan pengawal bagi karya Roh Kudus. Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat dikembangkan dan dipelajari secara kritis dan kreatif agar menunjukkan ciri ekospiritualitas yang khas dari komunitas Kristen di Nusak Dengka, yang menghadirkan ruang bagi roh-roh yang bekerja bagi Roh Kudus, yang memberi dan membarui kehidupan bersama dalam ritual perayaan limbe.

Kata kunci: Ritual limbe, Relasi manusia, alam, roh, Roh Kudus, Ekopneumatologi.